

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, S., Hutomo, A. P., & Arifin, Z. (2021). Pengawetan Perendaman Dingin dan Panas Dingin Kayu Trembesi (*Albizia Zaman*) Menggunakan Pengawet Boraks. *Buletin Poltanesa*, 22(1), 86-94.
- Ayudya, W., Rusman, D. A., Taskirawati, I., Asriandi, H., & Musdalifah. (2022). Aktivitas Anti Jamur Ekstrak Kulit Kayu *Lannea Coromandelica* Untuk Menghambat Pertumbuhan Jamur Pelapuk Kayu (*Auricularia Auricula-Judae*). *Chimica Et Natura Acta*, 18(2), 55-59.
- Desiani, T. W., Pertiwi, Y. A. B., & Agstina, A. (2025). Pengaruh Lama Perendaman Dingin dan Konsentrasi Ekstrak Limbah Gergajian Kayu Jati terhadap Pengawetan Kayu Pinus Melalui Uji Kubut. *Jurnal Hutan Tropika*, 20(1), 90-99.
- Hadjar, N., Pujirahayu, N., & Khaeruddin, M. (2016). Pemanfaatan Kulit Bakau (*Rhizophora Mucronata*) Sebagai Bahan Pengawet Bambu Betung (*Dendrocalamus Asper*) Terhadap Serangan Jamur Pelapuk Putih, 2(2), 89-96.
- Herliyana, E. N., Maryam, L. F., dan Hadi, Y. S. (2011). *Schizophyllum commune* Fr. Sebagai Jamur Uji Ketahanan Kayu Standar Nasional Indonesia pada Empat Jenis Kayu Rakyat : Sengon (*P. falcataria*), Karet (*H. brasiliensis*), Tusam (*P. merkusii*), Mangium (*A. mangium*). *Jurnal Silvikultur Tropika*, 3(2), 176-180.
- Karuniasa, M., & Laras, N. P. (2021). Analisis Kebijakan Hutan Rakyat Kemitraan Yang Berkelanjutan. *Jurnal Penelitian Sosia; Dan Ekonomi Kehutanan*, 18(2), 117-128. *Menghambat Pertumbuhan Jamur Schizophyllum Commune Fries*. Disertasi Fakultas Kehutanan, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- KLHK (2024). Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan : Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi. *Pengendalian Deforestasi dan Kahurtla di Indonesia*. SP.013/HUMAS/PPIP/HMS. 3(1). Manoppo, J. S. S. Sekul, E. H., & Tengker, A. C. C. (2019). Potensi Bioinsektisida Dari Kulit Batang Dan Biji Tumbuhan Pangi (*pangium edule*) dalam Meningkatkan Mortalitas Larva *Crocidolomia binotalis*. *ters LPPM Universitas Negeri Manado*, 2(1), 9–19.
- to., Mujaffar, A., Surasana, N. I., & Yanciluk. (2023). Retensi Basi Bahan Pengawet Latrex 400 EC Pada Kayu Karet (*Hevea*



brasiliensis Muell. Arg.) dengan Metode Rendaman Dingin. *Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(2), 97-105.

Gimson Luhan and others, 'Retensi Dan Penetrasi Bahan Pengawet Latrex 400 Ec Pada Kayu Karet (Hevea Brasiliensis Muell. Arg.) Dengan Metode Rendaman Dingin', *ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1.2 (2023), 97-105

Nasrul, P. I., & Chatri, M. (2024). Peranan Metabolit Sekunder Sebagai Antifungi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 15832-15844.

Nizar, W. Y., & Bonita, M. K. (2018). Asosiasi Fungi Mikoriza Arbuskular (FMA) Pada Tanaman Kehutanan Di Areal Hutan Tanaman Rakyat Koperasi Maju Bersama Desa Batu Cengkeh Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Sangkareang Mataram*, 4(4), 46-40.

Nurhayati., Niken, P. H., Khaeruddin., & Muhammad. (2019). Pemanfaatan Kulit Bakau (Rhizophora Mucronata) Sebagai Bahan Pengawet Bambu Betung (Dendrocalamus Asper) Terhadap Serangan Kumbang Bubuk (Dinoderus Minutus). *Jurnal Ecogreen*, 2(20), 89-96.

Pangestuti, E. K., Lashari., & Hardomo. (2016). Pengawetan Kayu Sengon Melalui Rendaman Dingin Menggunakan Bahan Pengawet Enbor sp Ditinjau Terhadap Sifat Mekanik. *Jurnal Teknik Sipil Dan Perencanaan*, 18(1), 55-64.

Pinta, Lolo, W. A., & Yamlean, P. V. . (2017). Identifikasi Kandungan Fitokimia Dan Uji Kadar Hambat Minimum Dan Kadar Bunuh Minimum Ekstrak Etanol Daun Pangi (Pangium Edule Reinw. Ex Blume) Terhadap Pertumbuhan Bakteri Escherichia Coli. *PHARMACON Jurnal Ilmiah Farmasi*, 6(3), 260-267.

Rulianah, S., Prayitno., Sindhuwati, C., Ayu, D. R. A., & Sa diyah, K. (2020). Penurunan Kadar Lignin Pada Fermentasi Limbah Kayu Mahoni Menggunakan Phanerochaete chrysosporium. *Jurnal Teknik Kimia Dan Lingkungan*, 4(1), 81-89.

ISNII, Standar Nasional Indonesia (2014). *Uji Ketahanan Kayu Terhadap Perusak Kayu*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional. Jakarta: Jala Wanabakti.



maulidyah, I., Kohano, S., & Syamsir, S. (2023). *Distribution, Capture, and Forage Planst of an Endemic Wallacean Spesies Bee Wallacentrigona incisa (Apidae: Meliponini) in Sulawesi*

Indonesia. *Research Square*, 2(4), 1–24.

Susan, D., & Retnowati, A. (2018). *Catatan Beberapa Jamur Makro Dari Pulau Enggano: Diversitas Dan Potensinya (Notes On Some Macro Fungi From Enggano Island: Diversity And Its Potency)*. *Berita Biologi*, 16(3), 243-256.

Susanna, S., Sayuthi, M., & Salsabila, L. (2024). Test antagonism of several trichoderma species in suppressing the growth of alternaria sp. in vitro. IOP Conference Series. *Earth and Environmental Science*, 1297, 2(1).

Syahidah, S & Yuniarti, A. D. (2019). Distribusi, Retensi, Dan Penetrasi Bahan Pengawet Ekstrak Daun Tuba (Derris Elliptica Benth) Pada Kayu Kemiri Dan Kayu Agathis (Distribution, Retention, and Penetration of Tuba Leaves Extract (Derris Elliptica Benth) on Aleurites Moluccana and Agathis Woo. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kayu Tropis*, 17(2), 144–51.

Taskirawati, I., Ikram, F. D., & Muin, M. (2022). Ketahanan Kayu Gmelina Arborea Serangan Jamur Pelapuk Putih Trametes Versicolor Dengan Perlakuan Ekstrak Daun Cengkeh. *Jurnal Riset Industri Hasil Hutan*, 14(1).

Widawati., Sunirma., Syahidah., & Taskirawati, I. (2022). Efektivitas Ekstrak Kulit dan Batang *Lannea Coromandelica* Sebagai Bahan Pengawet Anti Jamur *Schizophyllum commune* FRIES. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin, Makassar.

Yustika, E., Erwin, Husein, N., Budi, A. S., dan Wahyuni, S. (2022). Analisis Kerapatan dan Kadar Abu pada Kayu Kapur (*Dryobalanops* sp.) Yang Terinfeksi Jamur Pelapuk Putih (*Schizophyllum commune*). *Jurnal Hutan Tropika*, 6(2), 149-154.

